

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil penelitian lapangan sebagai dideskripsikan dalam bab IV dan dibahas dalam bab V serta memperhatikan fokus penelitian yang diajukan dalam bab I, maka dapat ditetapkan kesimpulan seperti dibawah ini.

1. Upaya guru dalam menumbuhkan kedisiplinan santri di Madrasah Diniyah Ula Hidayatul Mubtadi'in RT/RW 06/01 Desa Rejoagung Gang V Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Dalam membudayakan kedisiplinan santri di madrasah, guru telah memberi tugas seperti menghafal juz amma kepada santri yang sudah menginjak Al-Qur'an, hal ini dilakukan agar santri semakin mantap dalam pembacaan saat membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tajwidnya.
 - b. Dengan cara disusunnya tata tertib di madrasah, dengan disusunnya tata tertib itu, para santri diwajibkan untuk mematuhi terhadap peraturan yang sudah dibuat.

- c. Disusunnya regu piket, dengan adanya jadwal piket yang sudah dibuat, guru berharap para santri dapat mengerjakan tugasnya untuk piket sesuai jadwalnya.
 - d. Dibentuknya jadwal adzan dan iqomah bagi santri putra, hal ini dilakukan agar para santri mampu melantunkan adzan dan iqomah serta melatih mereka untuk melaksanakan sholat berjamaah tepat waktu.
2. Upaya guru dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab santri di Madrasah Diniyah Ula Hidayatul Mubtadi'in RT/RW 06/01 Desa Rejoagung Gang V Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
- a. Dengan adanya pemberian tugas rumah (PR) dari guru kepada santri diharapkan santri mampu melaksanakan guna melatih rasa tanggung jawab dengan apa yang sudah ditugaskannya. Karena sebagian besar dari mereka belum mempunyai rasa tanggung jawab yang baik, oleh karenanya guru sangat mengupayakan hal itu agar bisa dimiliki oleh setiap santri.
 - b. Ketika santri lupa akan tanggung jawab yang sudah dipegangnya maka tugas guru adalah selalu memberi motivasi-motivasi atau petuah-petuah yang membangun agar mereka (santri) senantiasa selalu mengingatnya, hal ini dilakukan guru ketika setelah melaksanakan sholat jamaah isya' dan para guru pun tidak henti-hentinya memberikan masukan kepada

santri agar selalu mengingat dan melaksanakan sebuah tanggung jawab itu.

3. Upaya guru dalam menumbuhkan suasana religius di Madrasah Diniyah Ula Hidayatul Mubtadi'in RT/RW 06/01 Desa Rejoagung Gang V Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Dengan diterapkannya 3S (senyum, sapa, salam) dalam ajaran islam sangat di anjurkan untuk memberikan sapaan kepada orang lain dengan mengucapkan salam. Ucapan salam disamping sebagai do'a juga sebagai bentuk persaudaraan antar sesama, selain itu ucapan salam berarti mengumumkan kedamaian dan keselamatan kepada yang berjumpa kepadanya.
 - b. Kegiatan berjabat tangan akan terus dilakukan di madrasah Hidayatul Mubtadi'in saat para santri datang dan hendak pulang sebagai ciri khas dari pada seorang muslim, di sisi lain agar santri juga terlatih untuk saling menghormati ke sesama teman dan kepada gurunya
 - c. Diberlakukannya kegiatan istiqosah secara rutin bersama warga sekitar madrasah berada dalam rangka mempererat persaudaraan dilingkungan sekitar madrasah serta dilaksanakannya kegiatan pengajian umum pada hari besar islam, hal ini serupa dilaksanakan agar menumbuhkan rasa persaudaraan antar sesama serta sebagai ajang refleksi dan momentum

untuk selalu mengingat peristiwa-peristiwa umat islam pada zaman dahulu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Upaya Guru dalam Membina Akhlak Santri di Madrasah Diniyah Ula Hidayatul Mubtadi'in RT/RW 06/01 Desa Rejoagung Gang V Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk kepala madrasah

Supaya dapat terus meningkatkan pengawasan terhadap kinerja guru sehingga guru termotivasi untuk terus meningkatkan kinerjanya dalam pembinaan akhlak santri. Maka sebaiknya guru sering diadakan evaluasi antar guru, membahas tentang kekurangan dan tindakan yang akan dilakukan kedepannya.

2. Untuk guru

Supaya terus bisa meningkatkan kinerja sebagai orang yang memberikan contoh yang baik kepada santrinya serta agar selalu menambah wawasan terkait dengan keagamaan agar nantinya dapat disampaikan dengan baik kepada santrinya.

3. Untuk santri

Agar lebih semangat dalam belajar agama, lebih termotivasi melakukan hal-hal yang menjadi tanggung jawabnya agar bisa disiplin dalam segala hal apapun, karena suatu saat nanti akan menjadi generasi penerus bangsa yang

pasti sangat dibutuhkan untuk kehidupan dimasa depan dan diharapkan agar santri selalu berbenah diri, dan mengupayakan menjadi insan yang mempunyai akhlak yang baik dan berbudi yang luhur.

4. Kepada orang tua santri

Agar lebih mengawasi dan menyemangati putra putrinya untuk giat belajar dan mendalami agama islam, mengembangkan bakatnya dan berupaya untuk menjadi insan yang bertaqwa dan mempunyai akhlakul karimah, berilmu pengetahuan luas, berbudi luhur dan sukses pastinya. Orang tua santri diharapkan juga mendukung program yang dicanangkan oleh dewan guru madrasah demi mencerdaskan putra putrinya dalam bidang keagamaan.